

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Koperasi Kredit Bintang Timur**

Credit Union berasal dari bahasa latin, yaitu credere yang artinya percaya. Dan union yang artinya kumpulan. Sehingga Credit Union adalah sekumpulan orang-orang yang saling percaya, dalam suatu ikatan pemersatu yang bersepakat untuk menabungkan uang mereka, sehingga menciptakan modal bersama, untuk dipinjamkan diantara sesama mereka, dengan bunga yang layak, untuk tujuan produktif dan kesejahteraan. Jadi koperasi kredit ialah lembaga/organisasi ekonomi yang berwatak sosial.

Koperasi Kredit Bintang Timur bermula dari kesepakatan paguyupan bapak-bapak katolik di suatu gereja di Garum yang secara teratur setiap bulan mengadakan pertemuan bergilir dari rumah ke rumah anggota yang rajin datang ke pertemuan paguyupan dalam bentuk sarasehan yang dijalankan sejak tahun 1993. Semula kepedulian di bidang simpan pinjam pada tahun 1996 berbentuk Usaha Bersama (UB) dengan nama Usaha Bersama IJ.Kasimo. selanjutnya ketertarikan bapak-bapak atas IJ.Kasimo dengan menentukan Simpanan Pokok sebesar Rp. 20.000,- Simpanan Wajib Rp. 2.000,- dan Simpanan Sukarela terserah pada anggota.

Waktu terus berjalan, pada Kamis, 14 Januari 1999, sarasehan menyepakati UB IJ.Kasimo berubah nama menjadi Credit Union/Koperasi Kredit Bintang Timur, dengan total aset peralihan dari UB sejumlah Rp.

2.626.000,- Nama disepakati memakai nama CU Bintang Timur. Pemilihan nama Bintang Timur didasarkan pada makna nama Bintang Timur yaitu Lintang Panjer Enjing (Jawa) yang tampak bersinar cerah dipagi hari. Artinya barang siapa setiap harinya bangun pagi-pagi memandang bintang dan segera memulai kerja, akan mendapatkan kelancaran rezeki.

Sekarang ini koperasi kredit Bintang Timur sudah memiliki 5 cabang dan pusatnya berada di Garum, Kabupaten Blitar. 4 kota lainnya yakni Wates, Mojokerto, Kota Blitar, dan Talun. Semua orang dapat mendaftar sebagai anggota di koperasi, ada beberapa syarat menjadi anggota antara lain :

- a. Mengisi formulir permohonan yang telah disediakan oleh kopdit Bintang Timur secara lengkap.
- b. Permohonan disetujui oleh pengurus
- c. Melampirkan fotokopi KTP atau SIM dan kartu Keluarga (KK)
- d. Menerima, memahami dan menaati AD, ART, Poljak Kopdit Bintang Timur dan keputusan-keputusan pengurus
- e. Wajib menandatangani buku induk anggota
- f. Wajib mengikuti pendidikan dasar calon anggota Kopdit Bintang Timur secara penuh
- g. Melewati proses calon anggota selama 3 bulan.

Selama berdirinya Kopdit Bintang Timur yang berawal dari perkumpulan bapak-bapak, sekarang telah berkembang menjadi lembaga perkreditan. Dimana dalam menunjang pekerjaannya diberlakukan penerapan teknologi

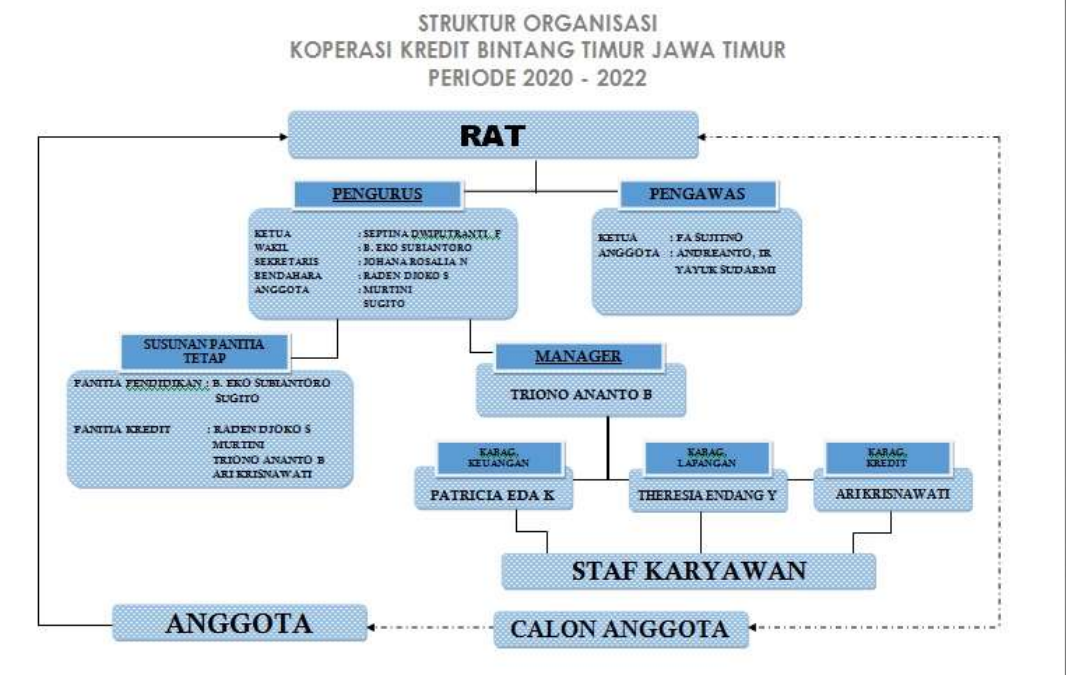
informasi yang akan terus mengalami perkembangan yang baik. Seperti yang ada sekarang ini yakni diciptakannya program sistem CUSO yang terbentuk pada tahun 2017. CUSO dibentuk untuk menunjang pekerjaan karyawan dan juga dapat mempermudah transaksi anggota.

## 2. Struktur Organisasi Koperasi Kredit Bintang Timur Blitar

Keberadaan struktur organisasi dalam sebuah organisasi merupakan hal yang sangat penting dan berperan dalam rangka kelancaran proses usaha karena setiap tugas dapat terlaksana pada salah seorang yang sudah menguasai di bidangnya. Adapun struktur organisasi yang ada di Koperasi Kredit Bintang Timur, sebagai berikut :

**Gambar 1.3**

### Struktur Organisasi Koperasi Kredit Bintang Timur



Sumber : Koperasi Kredit Bintang Timur 2021

Dari struktur organisasi diatas, para karyawan melakukan tugasnya sesuai bidang yang sudah ditentukan, ada bagian pengurus, pengawas, bagian keuangan, bagian lapangan, dan bagian kredit.

Adapun uraian tugas-tugas karyawan Koperasi Kredit Bintang Timur, sebagai berikut:

a. Bagian Keuangan

- 1) Mengelola keuangan dan operasional
- 2) Pelaporan keuangan
- 3) Perihal pajak

b. Bagian Kredit

- 1) Pelayanan pinjaman
- 2) Survey lapangan
- 3) Monitoring
- 4) Pemasaran
- 5) Analisa kredit

c. Bagian Penagihan/Lapangan

- 1) Kunjungan kepada anggota lalai (pinjaman bermasalah)
- 2) Monitoring pinjaman bermasalah
- 3) Mengendalikan pinjaman bermasalah
- 4) Mengelola resiko pinjaman

d. Bagian Pengurus & Pengawas

Sebagai wakil anggota yang dipilih oleh anggota, dan pengawas untuk mengawasi kinerja pengurus serta membuat kebijakan.

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi

Menjadi lembaga keuangan dan pemberdayaan berbasis masyarakat yang terpercaya, aman, mampu bersaing, berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai koperasi kredit.

#### b. Misi

- 1) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pemberdayaan ekonomi baik pribadi maupun kelompok.
- 2) Memberikan layanan keuangan yang bermutu tinggi dan profesional demi kelangsungan lembaga dengan menerapkan : senyum, sapa, salam, sopan.
- 3) Melaksanakan pendidikan berkelanjutan untuk seluruh anggota menuju anggota yang berkualitas melalui pendidikan dasar, pendidikan lanjutan, dan pembinaan kewirausahaan.
- 4) Meningkatkan tata laksana kelembagaan melalui peningkatan kualitas SDM, sistem tata kelola yang standart.

### 4. Data Informan

Setelah peneliti datang ke lokasi objek penelitian, yakni Koperasi Kredit Bintang Timur yang terletak di Desa Tawangbrak Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. Peneliti mulai mencari tahu tentang Koperasi Kredit Bintang Timur dan melaksanakan wawancara dengan Manajer dan beberapa karyawan. Adapun data pribadi dari informan, sebagai berikut :

- a. Nama : M.R Widowati

- Status pekerjaan : Staff Lapangan  
Usia : 57 Tahun  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Anggrek No.42 Sumberdiren
- b. Nama : Patricia Eda  
Status pekerjaan : Kabag Keuangan  
Usia : 51 Tahun  
Agama : Katolik  
Alamat : Dusun Pantimulyo Kel.Kendalrejo Talun
- c. Nama : Endang Yuliani  
Status pekerjaan : Bagian Penagihan  
Usia : 45  
Agama : Islam  
Alamat : Bence 2 RT/RW 02/01 Garum
- d. Nama : Diah Rahayu  
Status Pekerjaan : Anggota (Kopdit Bintang Timur)  
Usia : 35 Tahun  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Lombok No.23 Tawangbrak Garum

## **B. Hasil Temuan**

Dalam paparan data akan memberikan gambaran umum dari pengumpulan data dilapangan yang akan membahas mengenai pemanfaatan teknologi informasi

dalam meningkatkan produktivitas kinerja karyawan. Dalam penelitian ini yang sudah dilakukan maka diperoleh hasil jawaban dari pertanyaan kepada Manajer, dan beberapa karyawan :

### **1. Temuan tentang Penerapan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Karyawan di Koperasi Kredit Bintang Timur Blitar**

Dalam setiap perusahaan di zaman modern sekarang ini, hampir semua sudah merambah ke pengelolaan pekerjaan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Salah satunya pada Koperasi Kredit Bintang Timur Blitar yang sekarang sudah menerapkan sistem teknologi informasi dalam pengelolaan produknya. Karena pasti dirasa semua harus mengikuti perkembangan zaman supaya tidak tertinggal, lambat laun dalam koperasi ini menerapkan teknologi informasi dan terus melakukan perkembangan dan perbaikan dalam sistemnya. Hal ini diungkapkan oleh Bu Rosa selaku Staff Bagian Lapangan dari Koperasi Bintang Timur Blitar, sebagai berikut :

*“Ya mbak jadi disini itu menerapkan program teknologi CUSO (Credit Union Sistem Online), kalo sebelumnya itu menggunakan Sukopdit, namun mulai tahun 2017 itu sudah menggunakan CUSO. Sebenarnya sudah dari 2015, tapi liberasi dari Sukopdit ke CUSO itu masih gagal-gagal gitu, dicoba lagi gagal lagi gitu baru di awal 2017 itu diterapkan CUSO, tepatnya bulan April. Jadi program ini misalnya dibutuhkan neraca per hari ini, itu langsung tersistem di CUSO ini.”<sup>1</sup>*

Dari pernyataan diatas, muncul pertanyaan “Bagaimana sebenarnya peran teknologi informasi dalam aktivitas manajerial pada setiap fungsi

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan ibu Rosa selaku staff bagian lapangan Koperasi Kredit Bintang Timur, pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 09.30 WIB

manajer?” yang selanjutnya dijawab oleh Bu Rosa selaku Staff Bagian

Laapangan dari Koperasi Kredit Bintang Timur :

*“sebenarnya dalam satu aktivitas itu ada bagian-bagiannya, ada bagian keuangan, bagian kredit, dan bagian penagihan atau lapangan. Misalkan ada pengajuan kredit dari anggota, jadi langsung nanti bagian kredit langsung bisa menginput dari pengajuan sampek proses approvalnya. Nah kalo bagian kredit sudah input selesai approve langsung bisa dicairkan di bagian keuangan, kemudian dari sistem itu bagian lapangan akan bisa melihat siapa-siapa saja yang menunggak, jadi bisa menampilkan data NPL siapa saja yang harus ditagih langsung tersistem di CUSO ini.”<sup>2</sup>*

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Eda selaku Bagian

Keuangan dari Koperasi Kredit Bintang Timur :

*“Iya mbak, jadi kalo sukopdit dulu belum bisa. Kopdit ini kan ada 5 kantor to mbak, disini pusatnya kemudian ada TP di Blitar, istilahnya kita itu bukan cabang tapi TP atau Tempat Pelayanan. Karena manajemennya semuanya mengikuti pusat, jadi belum mandiri. Misalnya kalau mencari informasi mengenai neraca wilayah blitar itu bisa dari sini. Tapi kalo dalam hal kebijakan, pendanaan itu masih dari pusat, masih menyatu dengan pusat. Jadi kalo dulu seumpama ada anggota dari Mojokerto ya transaksinya kesini karena belum online, sekarang kan sudah online jadi bisa transaksi disana ketika transaksi langsung bisa kita akses dari sini.”<sup>3</sup>*

Teknologi dalam Koperasi Kredit Bintang Timur juga melakukan penerapan dalam pengambilan keputusan, sebagai sarana atau media individu berkomunikasi antar anggota dan pelayanan, juga dapat menjalin kemitraan dengan anggota. Hal ini diungkapkan oleh Bu Rosa selaku Staff Bagian

Keuangan di Koperasi Kredit Bintang Timur :

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan ibu Rosa selaku staff bagian lapangan Koperasi Kredit Bintang Timur, pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 09.30 WIB

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan ibu Eda selaku Kabag Keuangan Koperasi Kredit Bintang Timur, pada tanggal 15 Maret 2021, pukul 10.30 WIB



*“Ya, jadi kita ini hanya melayani anggota ya mbak. Jadi yang menabung dan yang pinjam itu semua adalah anggota, ketika orang mau pinjam itu harus terdaftar menjadi anggota dulu kalau tidak ya tidak kita layani pengajuan pinjamannya. Proses menjadi anggota itupun minimal 3 bulan, harus menabung dulu kalau sudah ada simpanan baru bisa mengajukan pinjaman. Dalam proses melakukan simpanan itu kita ada namanya simpanan wajib setiap bulan Rp 25.000,- karena ada iuran dana yang kita himpun sebagai dana solidaritas duka anggota setiap tahun untuk setiap anggota itu Rp 15.000,- jadi kalau ada anggota yang meninggal kita akan memberikan uang duka pada keluarga anggota tersebut senilai Rp 2.000.000,- jadi kemitraan kita dengan anggota itu melalui solidaritas kita antar sesama anggota, walaupun kecil.”*

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam Koperasi Kredit Bintang Timur ini menggunakan program CUSO yakni *Credit Union* Sistem Online. Yang dapat diakses melalui semua Handphone android, di dalam Aplikasi tersebut semua anggota dapat melihat berapa simpanan yang mereka punya atau melihat saldo. Dengan adanya sistem tersebut juga memudahkan pelayanan setiap anggota, para divisi kantor pun akan mudah mengecek keuangan setiap anggota, bagian keuangan dan penagihan/lapangan juga mudah untuk melihat siapa saja anggota yang menunggak. Dalam transaksi pun menjadi mudah, karna jika dulu anggota bertempat di luar kota maka transaksi harus datang langsung ke kantor pusat yang bertempat di Garum, namun setelah adanya sistem online, anggota dapat transaksi di tempatnya dan akan langsung bisa diakses di kantor pusat.

## 2. Temuan Tentang Dampak Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Karyawan di Koperasi Kredit Bintang Timur

Dalam pemanfaatan teknologi di Koperasi Kredit Bintang Timur tidak dapat dipungkiri akan ada dampak yang muncul ketika menerapkan Teknologi informasi baik dampak positif maupun dampak negatif. Mengenai dampak positifnya diungkapkan oleh Bu Rosa selaku Staff Bagian Lapangan di Koperasi Kredit Bintang Timur :

*“Dengan program baru CUSO dan segala sarana prasarana yang ada sekarang ini kita sangat terbantu ya, sebelum kita memakai CUSO itu kalau tutup buku itu harus lembur-lembur mbak, kalau sekarang kan begitu kita cek kalau sudah cocok kan beres mbak, yang mengerjakan sudah sistem. Pekerjaan lebih cepet dan akurat dengan adanya sistem ini”<sup>4</sup>*

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Endang selaku Bagian Penagihan di Koperasi Kredit Bintang Timur :

*“Iya mbak jadi setelah diterapkan teknologi informasi di kantor itu pekerjaan jadi bisa cepat selesai ya, yang tadinya bisa dikerjakan sehari-hari sampai lembur-lembur itu sekarang jadi satu hari kerja itu bisa selesai. Apalagi program-program baru sekarang yang berurusan dengan pajak atau BPN gitu kan juga online ya sekarang, itu bisa lebih mudah dan cepet ya walaupun kita juga masih harus belajar untuk menyesuaikan perubahan-perubahan yang ada sekarang gitu ya.”<sup>5</sup>*

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Bu Eda selaku Kabag Keuangan di Koperasi Kredit Bintang Timur, sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan ibu Rosa selaku staff bagian lapangan Koperasi Kredit Bintang Timur, pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 09.30 WIB

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan ibu Endang selaku Kabag Lapangan Koperasi Kredit Bintang Timur, pada tanggal 15 Maret 2021, pukul 10.00 WIB

*“dengan program kita yang online ini sangat membantu, jadi misalkan saya mau ngecek keuangan yang ada di cabang Mojokerto itu bisa dilihat dari sini, kalau dulu itu laporan keuangan masih manual dan pelaporannya itu lama. Bagi anggota pun juga bisa memudahkan, kalau dulu transaksi itu harus di tempat dimana dia tinggal, kalau sekarang transaksi di cabang manapun itu bisa.”<sup>6</sup>*

Hal tersebut mengungkapkan bahwa pengaruh diterapkannya teknologi informasi di dalam kantor itu banyak terjadi perubahan yang memang sudah tuntutan pekerjaan yang harus disesuaikan oleh setiap karyawan, karena jika tidak bisa mengikuti perkembangan yang terjadi saat ini bisa tertinggal oleh teknologi, hal ini disampaikan oleh Ibu Endang di Koperasi Kredit Bintang Timur:

*“Ya ada pengaruhnya itu koordinasi jadi lebih mudah, misalnya dulu itu kita dilapangan menemukan sebuah kasus atau masalah, kita harus pulang dulu ke kantor buat rapat. Kalau sekarang ada masalah atau kasus apapun itu petugas lapangan langsung bisa kontak kantor pusat untuk meminta data yang bersangkutan dan segala macam data-data gitu pihak kantor pusatpun bisa langsung mengirimnya. Dan setelah adanya CUSO ini memudahkan pengecekan data, jadi kalau anggota habis transaksi atau menabung itu datanya langsung masuk di aplikasi dan bisa langsung di cek.”<sup>7</sup>*

Dari pernyataan karyawan Koperasi Kredit Bintang Timur diatas, dapat disimpulkan bahwa banyak dampak positif yang diperoleh dengan adanya teknologi informasi ini, terutama bagi para karyawan itu sendiri. Karena jika dibandingkan dengan pekerjaan pada tahun dahulu, sangat jauh berbeda, waktupun menjadi lebih singkat jika semua dapat dikerjakan secara online atau

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan ibu Eda selaku Kabag Keuangan Koperasi Kredit Bintang Timur, pada tanggal 15 Maret 2021, pukul 10.30 WIB

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan ibu Endang selaku Kabag Lapangan Koperasi Kredit Bintang Timur, pada tanggal 15 Maret 2021, pukul 10.00 WIB

menggunakan teknologi informasi, data yang dibutuhkan karyawan maupun anggota dapat langsung dilihat dan lain-lain. Dengan adanya teknologi informasi ini kecepatan melakukan pekerjaan dapat lebih terjadwalkan dibandingkan dengan dahulu, dan juga keakuratan dari hasil data yang dihasilkan menggunakan sistem ini lebih akurat.

Dalam penerapan teknologi informasi ini selain berdampak positif juga dapat berdampak negatif, seperti yang diungkapkan oleh Bu Rosa selaku Staff Bagian Lapangan, sebagai berikut :

*“kalau dampak negatif itu menurut saya tentang penerapan teknologi itu belum ada, kalau menurut saya itu termasuk ke dalam konsekuensi ya mbak bukan dampak negatif. Jadi kita menganggapnya itu sebuah resiko yang harus diambil. Yang jelas kalau dulu biaya operasional itu tidak terlalu tinggi ya, tapi setelah pemakaian CUSO Mobile ini yang jelas biaya membengkak, ada pemeliharaan data, terus kebutuhan internet juga jadi sangat dibutuhkan karna harus online terus kan. Disamping kita harus menyediakan infrastrukturnya, karena ini berbasis web jadi fasilitasnya harus ada. Hanya pemeliharaan server mbak itu menjadi konsekuensi dari kita memakai sistem online, jadi setiap anggota itu dikenai Rp 450,- per bulan untuk pemeliharaan data. Nah ini pada awalnya biaya ini dikenakan pada karyawan karena yang membutuhkan ini kan lembaga bukan anggota, yang anggota mau kan yang penting bisa pinjam yang penting bisa nabung, gitu kan. Jadi awalnya masih enteng dengan adanya sistem online ini. Namun semakin lama biaya operasionalnya semakin membengkak, jadi mulai tahun ini itu biaya administrasi Rp 1.000,- juga kita kenakan pada anggota setiap bulannya dengan persetujuan mereka juga.”<sup>8</sup>*

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bu Endang selaku Bagian Penagihan di Koperasi Kredit Bintang Timur, sebagai berikut :

*“kalau dampak negatifnya itu hampir tidak ada ya, Cuma kadang-kadang karena pegang Handphone jadi ketika kerja itu bunyi, Cuma*

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan ibu Rosa selaku staff bagian lapangan Koperasi Kredit Bintang Timur, pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 09.30 WIB

*seperti itu sih mbak. Tapi itu bisa diminimalisir dengan membatasi penggunaan HP, waktu pelayanan tidak boleh pegang HP gitu.”<sup>9</sup>*

Hal tersebut juga diperkuat oleh Bu Eda selaku Kabag Keuangan di Koperasi Kredit Bintang Timur, sebagai berikut :

*“Kalau dampak negatif itu mungkin kalau servernya lagi error gitu ya mbak, jadi bisa menghambat pekerjaan. Namun itu juga jarang sekali terjadi.”<sup>10</sup>*

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dampak negatif dari penerapan teknologi informasi di Koperasi Kredit Bintang Timur itu hampir tidak ada. Salah satu narasumber menjelaskan bahwa beliau menganggap dampak yang terjadi itu merupakan sebuah konsekuensi atau resiko yang harus dihadapi dari penerapan teknologi informasi. Dibandingkan dengan dampak positif yang diperoleh, dengan adanya teknologi informasi ini sudah sangat membantu karyawan dalam melaksanakan amanah yang diberikan oleh anggota. Walaupun terjadi resiko negatif, semua dapat diselesaikan dengan meminimalisir resiko tersebut, misalnya jika terjadi error data maka pihak server langsung dapat dihubungi untuk memberikan pembenahan terhadap data yang error tersebut.

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan ibu Endang selaku Kabag Lapangan Koperasi Kredit Bintang Timur, pada tanggal 15 Maret 2021, pukul 10.00 WIB

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan ibu Eda selaku Kabag Keuangan Koperasi Kredit Bintang Timur, pada tanggal 15 Maret 2021, pukul 10.30 WIB

### 3. Temuan tentang Kendala yang dihadapi dan solusi dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam meningkatkan Produktivitas Kinerja Karyawan di Koperasi Kredit Bintang Timur

Dalam pemanfaatan teknologi informasi, Koperasi Kredit Bintang Timur masih menemukan kendala baik internal maupun eksternal yang harus diselesaikan. Kendala internal yang terjadi ialah apabila salah seorang karyawan salah dalam pencatatan di sistem. Dan kendala eksternal yang dihadapi saat ini yaitu anggota yang sudah berumur lebih tidak dapat menggunakan sistem CUSO dikarenakan keterbatasan teknologi. Hal ini diungkapkan oleh ibu Rosa mengenai kendala internal yang terjadi, sebagai berikut :

*“kendala internal yang pernah terjadi itu dulu pernah ada kesalahan dalam pencatatan di sistem, itu nanti kan pengaruhnya di akhir jadi bisa dilihat jika sudah mencapai hasil akhir. Jadi kalau terjadi kesalahan ya harus bisa ngecek satu-satu dimana letak salahnya. Kendala ini bisa diselesaikan selagi petugas yang mengerjakan itu dapat menguasai IT dan teliti ya, jadi bilamana ada kendala langsung bisa memperbaiki.”<sup>11</sup>*

Hal tersebut juga diungkapkan oleh bu Eda selaku Kabag Keuangan di Koperasi Kredit Bintang Timur, sebagai berikut :

*“kendala internalnya itu biasanya kalo pas salah memasukkan data transaksi, itu proses perbaikannya agak lama, karna harus melalui pusat. Jadi SDM nya itu harus teliti dan tampil. Dan sekarang kan ada program-program baru yang berurusan dengan pemerintah itu secara online, itu kita masih belajar.”<sup>12</sup>*

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan ibu Rosa selaku staff bagian lapangan Koperasi Kredit Bintang Timur, pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 09.30 WIB

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan ibu Eda selaku Kabag Keuangan Koperasi Kredit Bintang Timur, pada tanggal 15 Maret 2021, pukul 10.30 WIB

Jadi kesimpulan dari pernyataan narasumber diatas ialah kendala internal yang mungkin terjadi itu jika Sumber Daya Manusia tidak terampil. Jadi dapat mempengaruhi kinerja, dan dapat menyebabkan masalah. Jadi SDM itu sangat penting pengaruhnya di dalam Organisasi untuk memanfaatkan teknologi informasi dengan sebaik-baiknya, supaya dengan adanya IT yang mumpuni, SDM pun juga terampil dan teliti dalam menggunakan teknologi yang tersedia. Selain kendala internal, terdapat juga kendala eksternal yang terdapat di Koperasi Kredit Bintang Timur, hal tersebut diungkapkan oleh Bu Endang selaku Bagian Penagihan di Koperasi Kredit Bintang Timur, sebagai berikut :

*“kendala eksternal dalam penerapan teknologi informasi disini itu dari anggota ya mbak, jadi anggota kita itu tidak semuanya mumpuni dalam hal teknologi, karena pengaruh usia juga. Jadi memang sudah banyak yang sepuh-sepuh, dikasih tau pakai CUSO gitu ya tidak paham, terkadang malah ada yang tidak memakai HP. Mungkin itu ya kendala eksternalnya. Jadi kalau mau transaksi segala macam itu biasanya titip kalau waktu petugas lapangan datang atau anggota itu datang langsung ke kantor. Solusi nya mungkin perlu sosialisasi lagi ya mbak untuk menangani anggota yang sudah sepuh-sepuh karena memang anggota ada saat organisasi ini berdiri 20 tahun lalu, namun untuk saat ini masih belum mempermasalahkannya itu.”<sup>13</sup>*

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bu Rosa selaku Staff Bagian Lapangan di Koperasi Kredit Bintang Timur, sebagai berikut :

*"iya, mungkin sekarang masih belajar untuk menyesuaikan ya karena kan kita sekarang untuk yang berhubungan dengan pemerintah itu juga online, jadi harus menyesuaikan dan kita masih proses belajar.”<sup>14</sup>*

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan ibu Endang selaku Kabag Lapangan Koperasi Kredit Bintang Timur, pada tanggal 15 Maret 2021, pukul 10.00 WIB

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan ibu Rosa selaku staff bagian lapangan Koperasi Kredit Bintang Timur, pada tanggal 08 Maret 2021, pukul 09.30 WIB

Jadi, dari keterangan informan terkait adanya kendala internal dan eksternal masih berupaya untuk memperbaikinya, karena berhubungan dengan teknologi informasi jadi setiap Sumber daya manusia harus terus belajar untuk menguasai teknologi agar tercapai produktivitas kinerjanya. Terkait kendala internal yang ada membutuhkan training tersendiri agar meminimalisir terjadinya kesalahan yang berulang.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Penerapan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Karyawan di Koperasi Kredit Bintang Timur**

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa informan, dapat diketahui bahwa Koperasi ini menerapkan teknologi informasi untuk mempermudah kinerja karyawan. Dilain sisi juga sangat memudahkan para anggota untuk melakukan transaksinya. Dalam penerapan teknologi informasi ini koperasi menggunakan program sistem yang bernama *CUSO mobile*, sistem ini dapat mewakili aktivitas karyawan maupun anggota dalam melakukan transaksi dan pengecekan saldo. Apabila sebelum menggunakan teknologi semua yang dibutuhkan harus melalui proses yang sangat panjang dan waktu yang lama, dengan adanya kebijakan penerapan teknologi juga memudahkan setiap aktivitas. Baik aktivitas di lingkungan organisasi maupun aktivitas setiap anggota.

Teknologi sebagai fungsi operasional dalam perusahaan atau organisasi karena sifat penggunaannya menyebar di seluruh fungsi organisasi, unit yang



terkait dengan teknologi informasi menjalankan fungsinya dalam setiap divisi yang membutuhkan informasi. Teknologi juga memiliki fungsi monitoring dan kontrol dimana keberadaan teknologi informasi akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan aktivitas manajerial. Penerapan CUSO di ruang lingkup organisasi memberikan kemudahan dalam aktivitas monitoring dan kontrol karena tersedianya fitur-fitur yang dapat menunjang aktivitas tersebut. Teknologi informasi juga menjadi fungsi komunikasi dalam aktivitas manusia, dimana dalam era modern saat ini organisasi pasti menempatkan teknologi informasi sebagai saran atau media individu dalam berkomunikasi, berinteraksi dan berkolaborasi. Pentingnya peran teknologi informasi saat ini membuat semua hal menjadi lebih efektif untuk meningkatkan efektivitas kerja, dimana sistem dirancang dengan sempurna apabila pengguna (users) memiliki pemahaman yang baik untuk meningkatkan efektivitas penggunaan.

## **2. Dampak yang Ditimbulkan ketika Menerapkan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Produktivitas Kinerja Karyawan di Koperasi Kredit Bintang Timur**

Dengan adanya teknologi informasi yang diterapkan beberapa tahun lalu di kantor ini tentu memberikan dampak yang positif untuk seluruh karyawan yang merasakannya. Sebelum diterapkannya teknologi itu semua serba manual, pengerjaan data transaksi manual, pekerjaan tutup buku harus dilakukan sehari-hari sampai lembur agar bisa diselesaikan tepat waktu. Dengan adanya teknologi informasi sekarang ini, sarana prasarana menjadi lebih lengkap, proses yang seharusnya menghabiskan waktu sehari-hari

sampai lembur menjadi lebih mempersingkat waktu karena yang mengerjakan sudah sistem. Namun, setiap SDM juga harus teliti dalam melakukan pencocokan ke dalam sistem, karena jika terjadi kesalahan sedikit saja maka akan mempengaruhi hasil akhirnya.

Dampak positif lainnya yakni memudahkan anggota jika ingin mengecek tabungan, pinjaman dan saldo yang sedang berjalan. Dengan diterapkannya teknologi informasi, maka lembaga juga meluncurkan program yang bernama CUSO yang tujuannya ialah untuk memudahkan karyawan dan juga anggota dalam melakukan transaksi ataupun pengecekan. Dan dengan adanya sistem ini, yang dulunya jika anggota ingin melakukan transaksi, dan anggota bertempat di Talun, maka juga harus melakukan transaksi di wilayah itu. Sekarang dengan adanya teknologi ini, anggota dapat melakukan berbagai akses menggunakan program tersebut ke berbagai wilayah cabang Kopdit. Hal tersebut dapat dilakukan melalui telepon seluler, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Gambar 4.2

## Fitur pada Aplikasi CUSO Mobile



Disamping dampak positif yang memudahkan segala proses yang ingin dikerjakan, tentunya masih terdapat dampak negatif yang dirasakan. Namun, lembaga Koperasi tersebut tidak menganggap dampak negatif tersebut merupakan masalah yang sangat besar, karena sebenarnya dampak negatif yang muncul itu merupakan konsekuensi yang memang harus dihadapi dengan adanya penerapan teknologi. Jadi koperasi sudah mempersiapkan hal itu pada saat memutuskan untuk menerapkan teknologi di Koperasi Kredit Bintang Timur tersebut.

Dampak positif yang ditimbulkan setelah adanya penerapan Teknologi informasi dalam meningkatkan produktivitas kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.1**

**Perbandingan Diterapkannya Teknologi Informasi**

<b>No.</b>	<b>Sebelum penerapan teknologi informasi</b>	<b>Setelah penerapan teknologi informasi (CUSO)</b>
1.	Transaksi dilakukan dalam 2 pencatatan, di buku anggota dan di jurnal kantor	Transaksi dilakukan dalam CUSO dan dapat langsung di print untuk anggota
2.	Pengecekan saldo dan tabungan datang langsung ke Kopdit Bintang Timur	Pengecekan saldo dan tabungan dapat dilakukan dirumah menggunakan CUSO
3.	Pencatatan buku besar dikerjakan secepatnya sampai lembur	Pencatatan buku besar bisa langsung menggunakan CUSO dengan sekali pengerjaan
4.	Melihat data anggota yang menunggak angsuran melalui pengecekan lapangan	Melihat data anggota yang menunggak angsuran dapat langsung muncul di salah satu fitur CUSO dengan memasukkan data diri anggota.

Sumber: Data primer dan sekunder, data yang diolah

Dari beberapa penjelasan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa penerapan teknologi informasi di Kopdit Bintang Timur Kabupaten Blitar berupa CUSO dapat meningkatkan produktivitas kinerja karyawan. Dengan

adanya peningkatan produktivitas kinerja karyawan, maka meningkat pula produktivitas perusahaan atau organisasi.

### **3. Kendala apa saja yang ditemui saat Menerapkan Teknologi Informasi di Koperasi Kredit Bintang Timur**

Dalam penerapan teknologi ini pasti semua akan menemukan kendala baik kendala internal maupun kendala eksternal. Misalnya dengan adanya kendala internal yang sedang terjadi di Koperasi, yakni Menyesuaikan program dengan pemerintah saat ini yang serba online, jadi sumber daya manusia yang ada harus menguasai betul-betul penggunaan sistem online agar dapat menyesuaikan perkembangan jaman. Untuk meningkatkan kualitas SDM agar produktivitas kinerja dapat tercapai dengan baik misalnya dengan melakukan training atau pelatihan mengenai teknologi informasi terhadap karyawan terutama karyawan yang baru di rekrut, maupun karyawan yang sudah lama untuk menambah pengetahuan.

Selain kendala internal yang saat ini dihadapi oleh lembaga, terdapat juga kendala eksternal yang belum menemukan titik temu untuk menyelesaikan masalah tersebut. Yakni dengan penerapan teknologi informasi saat ini yang sangat membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan, terdapat anggota yang belum terlalu menguasai teknologi bahkan masih terdapat anggota yang sama sekali tidak mengetahui teknologi, dikarenakan faktor keterbatasan usia mengingat Koperasi yang sudah berdiri lebih dari 20 tahun dan anggota yang masih menggunakan Koperasi ini. Padahal di dalam Koperasi sudah meluncurkan program sistem untuk memudahkan anggota dalam melakukan

transaksi. Dalam hal ini perlu adanya sosialisasi yang mendalam mengenai beberapa anggota yang belum mumpuni terkait teknologi.